

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

KH Abdullah Syafi'ie merupakan salah satu ulama yang berasal dari Betawi kelahir pada tanggal 10 Agustus 1910. Semasa pendidikannya belai hanya mengeyam pendidikan sekolah rakyat (SR) selama dua tahun selbihnya belaiu belajar di para ulama terkemuka di jakarta pada saat itu. Dengan ketekunananya dalam belajar beliau mendapatkan setifikat yang menyatakan bahwa beliau layak untuk menjadi seorang pendidik.

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai konsep pendidikan pesantren dalam pandang KH Abdullah Syafi'ie, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: pemikiran pendidikan yang sangat ideal dalam pandangan KH Abdullah Syafi'ie yaitu mencangkup beberapa komponen yaitu seorang pendidik harus memiliki kompotensi yang sangat bagus dalam menguasai materi pelajaran dan juga seorang guru harus menentukan metode yang tepat dalam penyampain materi tersebut guna membangkitkan minat belajar peserta didik dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi. KH Abdullah Syafi'ie guru bukan hanya untuk mentransfer ilmu saja, tetapi pembetulan watak, karakter, dan kepribadian anak didiknya. Dalam didalam konsep pendidikan KH Abdullah Syafi'ie ini lebih menekan pendidikan yang besifat modern, karena materi pembelajaran bukan hanya klasikal saja tetapi beliau mengajrkan ilmu umum juga, sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan manusia.

Di pendidikan pesantren juga terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan yaitu *Nilai pendidikan i'tiqadiyah* (nilai yang terkait dengan keimanan, baik iman kepada Allah, Rosul, malaikat, hari akhir dan iman kepada qada' dan qadar) yang mana didalam nilai ini kita dituntut untuk selalu menyembah Allah Swt karena sesungguhnya jika kita menyembah selain Allah maka sungguh azabnya sangatlah pedih, *nilai pendidikan amaliyah*, di dalam nilai ini dijelaskan bahwa tujuan penanaman nilai amaliyah ini agar kita tahu untuk selalu mengerjakan amar ma'ruf nahi munkar, dan yang terakhir *nilai pendidikan khuluqiyah*, yang menjelaskan tentang penanaman nilai yang berkaitan dengan akhlak terpuji baik itu memiliki sifat yang sabar, berbaik sangkah, belas kasih, tidak sombong, rendah hati, penyayang dan lain sebagainya. Jadi dengan diajarkannya nilai-nilai pendidikan ini diharapkan untuk menyapaikan peserta didik agar menjadi insan yang berbudi pekerti yang baik dan bertakwa kepada Allah.

B. Saran

Ada beberapa yang perlu direkomendasikan atau disarankan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut: penelitian ini bersifat relative dan memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, diharapkan kedepannya akan banyak yang meneliti tentang konsep pendidikan pesantren dalam persektif KH Abdullah Syafi'ie, sehingga dapat menyempurnakan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.